

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan

1. Ekstrak buah merah dapat menyebabkan kematian sel Raji pada kultur.
2. Ekstrak buah merah bersifat sitotoksik terhadap sel Raji dan mempunyai harga LC_{50} pada 24 jam adalah $0,1075\mu\text{g/ml}$, pada 48 jam adalah $0,0750\mu\text{g/ml}$.
3. Semakin lama waktu inkubasi maka semakin sedikit jumlah sel Raji yang hidup pada kultur yang diberi perlakuan dengan buah merah.

5.2 Saran

Sebagai akhir dari penelitian dan penulisan Karya Tulis Ilmiah ini maka, penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai senyawa aktif buah merah yang dapat mengatasi penyakit kanker.
2. Perlu diteliti lebih lanjut, mengenai metode dan dosis yang lebih bervariasi dan juga dapat diuji dengan tahap berikutnya yaitu uji klinik terhadap mencit dan manusia.
3. Pemakaian dosis buah merah pada penelitian harus sangat hati-hati karena buah merah mempunyai *margin of safety* yang sempit.
4. Perlu diadakan penelitian lebih lanjut tentang mekanisme spesifik efek penghambatan pertumbuhan dan kematian sel Raji dari masing-masing senyawa yang terkandung dalam buah merah.
5. Buah merah (*Pandanus conoideus* Lam.) sebagai obat tradisional yang belakangan ini populer karena mempunyai kemampuan mengatasi berbagai jenis penyakit berbahaya maka seyogyanya tanaman ini lebih dibudidayakan sebagai salah satu tanaman obat yang potensial.